

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA (Literatur Review)**



MARIA ROSA MANALU
(P07524416020)

**PRODI D-IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2020**

SKRIPSI

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA (Literatur Review)

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma IV



MARIA ROSA MANALU
(P07524416020)

**PRODI D-IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA MAHASISWA : MARIA ROSA MANALU
NIM : P07524416051
JUDUL : HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

SKRIPSI INI TELAH DI SETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN PADA UJIAN SKRIPSI
TANGGAL 29 MEI 2020

Oleh :

PEMBIMBING UTAMA



Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
NIP.

PEMBIMBING PENDAMPING



Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP. 196609101994032001

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN MEDAN



BETTY MANGKUJI, SST, M.Keb
NIP. 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : MARIA ROSA MANALU
NIM : P07524416020
Judul Tugas Akhir : Hubungan Asupan Protein Hewani Dengan
Kejadian Stunting Pada Balita

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Serjana
Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
Pada Tanggal 29 Mei 2020
DEWAN PENGUJI

1. Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb ()
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb ()
3. Suswati, SST, M.Kes ()

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN MEDAN




BETTY MANGKUJI, SST, M.Keb
NIP. 196609101994032001

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Maria Rosa Manalu

Poltekkes Kemenkes RI Medan
Prodi D-IV Kebidanan Medan

Abstrak

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh kembang pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap kejadian stunting dalam faktor tidak adekuatnya *complementary feeding* yaitu kurangnya keragaman makanan pangan yang bersumber dari protein khususnya protein hewani. Kekurangan protein pada balita dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan jaringan yang tidak normal, kerusakan fisik dan mental.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan protein hewani dengan kejadian stunting pada balita. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari beberapa literatur. Literatur yang sesuai dengan kriteria dan tema, selanjutnya dilakukan *review* guna mencari persamaan, perbedaan dan kesimpulannya.

Berdasarkan 16 literatur tentang hubungan asupan protein hewani dengan kejadian stunting pada balita, menyatakan bahwa ada hubungan asupan protein hewani dengan kejadian stunting pada balita. Rata-rata asupan protein hewani pada anak balita stunting lebih rendah dibandingkan anak normal. Konsumsi bahan makanan hewani yang rendah pada anak balita pendek, menyebabkan kekurangan protein, zat gizi mikro lain yang penting bagi pertumbuhan

Disarankan bagi tenaga kesehatan dan sektor-sektor kesehatan terkait agar dapat mengupayakan dan mendukung program asupan protein hewani yang cukup bagi masyarakat, terutama untuk anak yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan.

Kata kunci: *Stunting*, asupan protein hewani, balita, *literature review*

Daftar bacaan : 20 (2016-2020)

CORRELATION OF ANIMAL PROTEIN INTAKE WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS

Maria Rosa Manalu

**Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email:**

Abstract

Stunting is a condition of failure to thrive in toddlers as a result of chronic malnutrition so that the child is too short for his age. One of the causes contributing to the incidence of stunting is the factor of inadequate complementary feeding, namely the lack of diversity in food originating from protein, especially animal protein. Lack of protein in toddlers can result in abnormal tissue growth and development, physical and mental damage.

This research was a library research which aims to determine the correlation between animal protein intake and the incidence of stunting in toddlers. The type of data used in this study was secondary data sourced from several literatures. Literature in accordance with the criteria and themes, then a review is carried out to look for similarities, differences and conclusions.

Based on 16 literature on the correlation between animal protein intake and the incidence of stunting in toddlers, it is stated that there was correlation between animal protein intake and the incidence of stunting in toddlers. The average intake of animal protein in stunting toddlers is lower than normal children. The low consumption of animal foods in toddlers causes a deficiency in protein, another micronutrient important for growth

It is recommended for health personnel and related health sectors to seek and support a program of adequate animal protein intake for the community, especially for children who are still in the stage of growth and development.

Keywords : Stunting, Animal Protein Intake, Toddlers, Literature Review

References : 20 (2016-2020)



CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :

**LBP-Twins English &
Language Laboratory of
Medan Health Polytechnic
of Ministry of Health**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nyalah yang selalu dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal ini. Adapun judul proposal ini adalah terselesaikannya skripsi yang berjudul “Hubungan Asupan Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting Pada Balita ”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi DIV Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memfasilitasi perpustakaan terpadu sebagai tempat sumber bacaan bagi penulis.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memfasilitasi ruang baca sebagai sumber bacaan bagi penulis.
3. Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku pembimbing pendamping sekaligus Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Suswati SST, M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, abang dan adik yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi..
7. Teristimewa Abangda Rio David Manalu yang disayangi, telah banyak memberikan doa, motivasi kasih dan sayang serta dukungan baik secara moril maupun materi yang tak henti-hentinya kepada penulis.
8. Terima kasih untuk teman seperjuangan penulis saya Efrina G.Manik, Selvi Pepriana, Selly Widya Alam. Gracela Sitompul, Julita Simamora.
9. Terima kasih juga buat para sahabat sedari Sma yang selalu memberikan dukungan dan semangat, Ratri Kusumangintyas, Mulia Winisca, Khaiiratu Saadah, Putri, Fika
10. Seluruh rekan mahasiswa D-IV Kebidanan angkatan 2016 yang ikut membantu dalam memberikan dukungan dan doa serta arahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan baik dari teknis penulisan maupun bahasanya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Medan, Mei 2020

Maria Rosa Manalu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 4

D.1 Manfaat Teoritis 4

D.2 Manfaat Praktik..... 4

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Asupan Protein Hewani 5

A.1 Defenisi 5

A.2 Fungsi Protein Hewani..... 6

A.3 Sumber Protein Hewani 6

A.4 Angka Kecukupan Protein Hewani..... 6

A.5 Penilaian Protein dengan Food recall..... 7

B. Stunting 10

B.1 Defenisi..... 10

B.2 Faktor Penyebab Stunting..... 11

B.3 Dampak Stunting..... 13

C. Balita 14

C.1 Penilaian Status Gizi Balita dengan Metode Antropometri ... 14

D. Hubungan Asupan Protein Hewani dengan Kejadian Stunting.... 17

E. Kerangka Teori..... 18

F.Kerangka Konsep 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 20

B. Jenis Data..... 20

C. Teknik Pengumpulan Data..... 20

D. Prosedur Penelitian 21

E. Pengolahan Data 22

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Pada Balita.....	6
Tabel 3.1 Klasifikasi status gizi berdasarkan Indeks TB/U	14
Tabel Food Recall	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal 1

Lampiran 2 Jurnal 2

Lampiran 3 Jurnal 3

Lampiran 4 Jurnal 4

Lampiran 5 Lembar Konsul